

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lahan tambak di Kecamatan Brangsong berada di kelas S_1 (Sangat Sesuai) dan S_2 (Cukup Sesuai), dengan luas S_1 sebesar 85,41 ha (39,68%) dan S_2 129,84 ha (60,32%). Dari perhitungan presentase jumlah produksi ikan per luas wilayah tambak menunjukkan bahwa tambak di Kecamatan Brangsong cocok untuk budidaya lele. Tetapi kondisi di lapangan, tambak di Kecamatan Brangsong membudidayakan bandeng dan udang karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Dengan perawatan tambak yang memadai, besar kemungkinan tambak di Kecamatan Brangsong sangat potensial untuk pembudidayaan bandeng dan udang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani tambak dan pemerintah daerah Kecamatan Brangsong.
2. Dari data jumlah produksi ikan tahun 2009-2012 menunjukkan produksi ikan tidak mengalami kenaikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain : kondisi area tambak yang kotor, kondisi ekonomi petani tambak yang kurang memadai, dan kondisi cuaca yang buruk.

V.2. Saran

1. Re-evaluasi *rulebase* yang ada dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar penentuan areal yang potensial untuk suatu lahan tambak. Komponen-komponen yang harus diperhatikan untuk mendukung penyusunan *rulebase* antara lain yaitu daya dukung fisik, daya dukung sosial dan ekonomi, daya dukung lingkungan, dan daya dukung infrastruktur.
2. Menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi untuk mempermudah proses interpretasi citra.

3. Mengorelasikan dengan data tambahan lain, seperti curah hujan, pasang surut, penggunaan lahan, serta data kualitas tanah tambak (pH tanah, kedalaman pirit, jenis tanah, dan tekstur tanah) untuk menambah keakuratan analisis kesesuaian lahan tambak.